

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tentang pola ruang dalam pada rumah tradisional Toraja ini dilakukan dengan mengamati pola ruang dalam pada rumah tradisional dengan gambar, observasi langsung ke tempat serta wawancara yang dilakukan dengan para penghuni atau masyarakat setempat untuk menemukan informasi tentang rumah tradisional tersebut melalui metode survei deskriptif. Metode survey deskriptif ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui hal yang berhubungan dengan seluruh keadaan yang memberi pengaruh pada pola ruang dalam pada bangunan tersebut. Semua kegiatan penelitian akan dibatasi dengan variabel-variabel yang akan menjadi bahan analisis untuk rumah tradisional ini dikelompokkan.

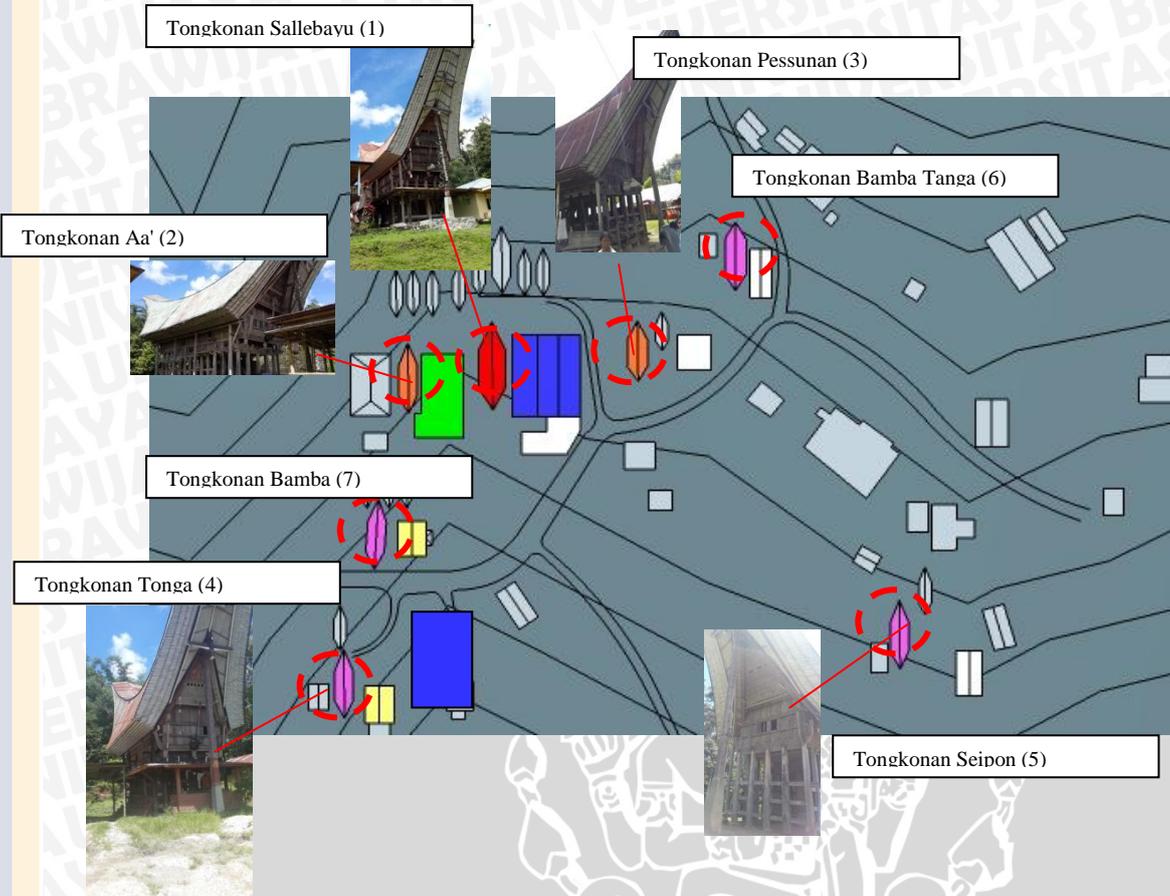
3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo Kecamatan Kesu pada Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Kawasan ini merupakan kawasan dataran tinggi, dikelilingi gunung batu yang biasanya menjadi tempat kuburan / liang sebuah permukiman.

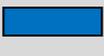
Pertimbangan peneliti memilih kawasan ini untuk menjadi lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kawasan ini memiliki rumah Toraja yang masih difungsikan sebagai fungsi asli.
2. Kawasan ini masih menjalankan kegiatan adat Toraja.
3. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Usia dari Rumah Toraja di sini lebih dari 50 tahun.

Peta Kompleks Tongkonan pada Dusun Tonga
Kelurahan Panta'nakanlolo Kecamatan Kesu, Toraja Utara



Gambar 3.1 Peta Kawasan Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo Kecamatan Kesu, Toraja Utara

Keterangan			
	Tongkonan jenis Layuk		Banua Barung-Barung Jenis I
	Tongkonan jenis Pekamberan		Banua Barung-Barung Jenis II
	Tongkonan jenis Batu A'Riri		

Kompleks Tongkonan pada Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo Kecamatan Kesu ini masih memiliki pola ruang permukiman yang dipenuhi oleh rumah-rumah

tradisional Toraja, yaitu Tongkonan. Kawasan ini berada agak jauh dari jalan besar, dekat dengan gunung batu dengan jalan yang berkelok-kelok.

3.3 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

3.3.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan tahap yang paling awal untuk dilakukan di dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan pelbagai bahan yang digunakan untuk proses pengumpulan data di lapangan. Tahap persiapan yang dilakukan di dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Observasi awal

Observasi awal pada beberapa rumah adat Toraja, baik yang berupa *Banua Tongkonan* maupun *Banua Barung-barung* di kawasan Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara Sulawesi Selatan. Pengamatan yang dilakukan pada rumah-rumah tersebut dilakukan dengan adanya gambaran awal mengenai kondisi fisik bangunan yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Identifikasi

Tahapan identifikasi ini merupakan identifikasi unsur-unsur yang akan diteliti dan merupakan sebagai fokus dari penelitian terkait. Unsur yang akan diteliti ditetapkan dahulu sebelum melakukan penelitian dengan mengacu pada variabel dan parameter yang telah ditetapkan oleh peneliti. Secara umum, penelitian ini akan meneliti pola ruang dalam dari rumah Toraja pada Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakanlolo, ruang mikronya (ruang dalam).

3. Mencari literatur

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti mencari teori-teori dan literatur dari buku maupun jurnal yang terkait dengan penelitian ini, yang berkaitan dengan pola ruang dalam. Jurnal dan penelitian yang menjadi rujukan dapat berkaitan secara langsung ataupun tidak, namun hendaknya masih relevan satu sama lain, memiliki hal yang sama di dalam pembahasan. Tinjauan pustaka juga harus disusun dan berfungsi sebagai landasan teori dan informasi awal yang berguna pada saat penelitian berlangsung.

4. Menetapkan metode penelitian

Tahapan ini merupakan tahap di mana peneliti memilih metode penelitian yang cocok untuk fokus pembahasan yaitu pola ruang dalampada rumah tradisional Toraja. Metode penelitian yang dipilih merupakan metode deskriptif evaluatif.

5. Rancangan teknik pengumpulan data

Tahap ini diperlukan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data di lapangan. Secara umum, teknik pengumpulan dara ini akan dilakukan dengan pengamatan langsung, sketsa, dokumentasi berupa foto dan video, wawancara kepada warga setempat dan penggalian data sekunder, bisa berupa buku, jurnal, dan lain-lain.

6. Pemilihan dan persiapan alat

Alat-alat yang dipilih untuk penelitian disesuaikan dengan objek yang akan diteliti. Untuk mempermudah proses pengamatan, dapat digunakan tabel-tabel objek pengamatan berdasarkan variabel dan parameter yang sudah ditetapkan dan untuk diteliti. Sedangkan untuk mendukung kelancaran wawancara, disiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Untuk mendukung kelancaran, peta dan kamera juga dipersiapkan untuk mendokumentasikan objek penelitian.

7. Rencana Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan di mana peneliti merencanakan tentang analisis data yang akandilakukan. Analisis yang akandigunakan dapat dilakukan dengan penetapan variabel penelitian untuk mempermudah bahasan. Variabel penelitian ini diambil dari hasil dari olah pustaka yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian.

Merencanakan analisis data yang akan dilakukan sepanjang proses penelitian hingga pada masa penyusunan laporan penelitian. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan penetapan variabel-variabel penelitian untuk mempermudah pembahasan.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer

Pengambilan data primer pada penelitian ini meliputi observasi langsung pada rumah adat di dusun Tonga, dengan menggunakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan. Data yang diambil di dalam bentuk gambar berupa data berupa foto atau dokumentasi. Jika pada data yang diambil pernah terjadi perubahan, maka gambar asli sebelum mengalami perubahan juga ikut diambil datanya.

2. Pengambilan data sekunder

Data tersebut digunakan untuk menunjang penelitian, serta memberikan gambaran umum. Data sekunder meliputi peta kawasan, foto, dokumentasi.

3. Pengambilan sampel

Sampel bangunan yang diambil adalah bangunan tradisional di kompleks tongkonan Dusun Tonga, Kelurahan Panta'nakanlolo yang sudah berumur lebih dari 50 tahun (berdasarkan Undang-Undang Cagar Budaya) untuk melihat keaslian pola ruang dalamnya namun akan dibatasi dengan kategori-kategori yang telah ditentukan dan dapat mewakili populasi Rumah Adat yang tersebar di Toraja Utara. Kategori tersebut diklasifikasikan berdasarkan pola ruang dalam asli Rumah Toraja.

3.3.3 Tahap evaluasi dan penyempurnaan data

Tahap evaluasi dan penyempurnaan data penelitian terdiri menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Evaluasi

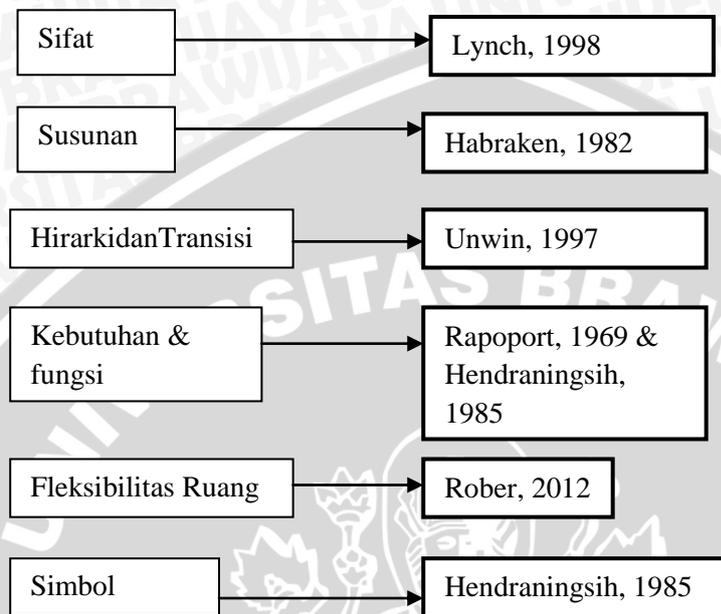
Tahap ini adalah tahap bagi peneliti untuk mengevaluasi data-data yang telah didapatkan dan melakukan pengecekan informasi tidak hanya kepada satu responden, tetapi juga pada responden lain. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dipercaya validitasnya.

2. Tahap Penyempurnaan Data

Tahap ini adalah tahap penyempurnaan data-data yang telah didapat. Sketsa dapat digambar kembali agar dapat memudahkan pembaca saat ditampilkan dalam laporan.

3.4 Variabel

Variabel digunakan untuk mempermudah peneliti di dalam mengkaji pola ruang dalam pada *Banua Tongkonan* dan *Banua Barung-barung* di Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo. Variabel ini diambil dari tinjauan landasan teori dari Bab II.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses di mana peneliti melakukan pengadaan data primer dan sekunder untuk kepentingan penelitian. Pengumpulan data serta informasi di dalam studi ini dilakukan dengan dua metode, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melihat dan mengamati kondisi fisik secara langsung maupun tidak langsung. Suvei primer yang dilakukan meliputi :

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan meneiti kejadian yang sedang berlangsung di lapangan untuk mengetahui secara detail kondisi dan permasalahan yang ada. Observasi lapangan dilakukan baik langsung maupun tidak langsung pada lokasi penelitian yaitu Dusun Tonga, Kelurahan

Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Pengamatan dan observasi tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik objek yang diteliti di lokasi penelitian, meliputi bentuk bangunan, ruang dalam, maupun ruang luar arsitektural permukiman.
- 2) Kondisi non fisik objek yang meliputi sistem kepercayaan penduduk setempat, dan kebudayaan setempat.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden atau pihak yang terkait. Teknik wawancara yang digunakan dalam studi ini adalah wawancara informal secara langsung bertatap muka dengan responden, dengan maksud dan tujuan untuk menggali informasi yang lengkap dan berkaitan dengan masa lalu, sekarang, dan mendatang.

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait:

- 1) Pemilik rumah, wawancara ini dimaksudkan untuk dapat memberikan data yang akurat mengenai kasus rumah tradisional tersebut dalam penelitian ini.
- 2) Masyarakat setempat, wawancara ini diharapkan dapat memberikan data-data yang mendukung dalam pengkajian terhadap pola ruang dalam bangunan *rumah Toraja*, terutama mengenai kondisi sosial masyarakat setempat.

c. Dokumentasi

Adalah kegiatan pengambilan foto atau gambar serta video sebagai bukti kondisi yang terjadi di wilayah studi. Bukti berupa gambar dan foto sehingga dapat memberikan keterangan tambahan ketika dilakukan pengidentifikasian.

Berikut ini adalah data survei primer, berasal dari banyak sumber, dan akan digunakan di dalam penelitian tentang pola ruang dalam rumah tradisional Toraja di Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara.

Tabel 3.1. Data dankegunaandaripengumpulan data primer

No	Jenis survei primer	Data/informasi yang didapatkan	Kegunaan
1	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kawasan penelitian • Pola ruang dalam setiap bangunan berupa gambaran dan layout rumah • Foto yang berkaitan dengan fisik rumah gadang beserta aktivitas yang terjadi di dalam rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan gambaran kondisi fisik kawasan • Menganalisis pola ruang dalam • Identifikasi pola ruang dalam rumah tradisional Toraja
2	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Data alamat, identitas penghuni dan fungsi rumah • Sejarah rumah . • Latar belakang penghuni rumah (sosial dan kepemilikannya) • Pendidikan • Agama • Budaya • Ekonomi • Kondisi sosial dan budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan profil pemilik rumah. • Menetapkan bangunan-bangunan yang menjadi alat analisis berupa data-data rumah dan bangunan lainnya dari berdiri hingga saat ini • Mengidentifikasi karakter pola tata ruang bangunan rumah. • Identifikasi sejarah dan perkembangan wilayah penelitian, Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo • Sebagai bahan menganalisis sosial budaya yang berpengaruh pada pembentukan pola ruang dalam
3	Dokumentasi	Peta kawasan, foto-foto yang berkaitan dengan Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo	Mendeskripsikan kawasan yang terdapat di kawasan kompleks Tongkonan Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu.

2. Pengumpulan data sekunder

Merupakan pengumpulan data melalui studi literatur baik dari pustaka yang telah ada maupun perekaman data dari instansi terkait antara lain pemerintah kecamatan Kesu, serta perpustakaan .

Data sekunder juga dapat berupa studi literatur sebagai penunjang tinjauan teori dan menambah wawasan yang dapat membantu penelitian tentang pola tata ruang permukiman tradisional pada kompleks tongkonan di Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu. Hal ini didapatkan dari pustaka, laporan ilmiah, dan buku-buku yang mendukung. Data yang diperoleh meliputi :

- Data tentang arsitektur Toraja untuk melihat karakteristik arsitektur Toraja.
- Data tentang kawasan penelitian yaitu terletak di Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu.

Tabel 3.2. Data dan kegunaan dari pengumpulan data sekunder

No	Sumber data	Data yang dibutuhkan	Kegunaan
1	Lieratur	Data tentang pola ruang dalam	Tinjauan pustaka dalam mengidentifikasi dan menganalisis.
2	Karya Ilmiah	Penelitian terdahulu mengenai pola ruang dalam dari berbagai daerah.	Membantu dalam langkah penelitian dan menganalisis data yang didapat
3	Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo	Peta Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo	Menganalisis tata guna lahan serta kehidupan sosial budaya yang ada di masyarakat.
6	Perpustakaan, Kantor dokumentasi dan publikasi Toraja Utara	Sejarah kawasan	Sebagai identifikasi dasar dalam penelitian melalui pendekatan sejarah kawasan tersebut

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Pelaksanaan metode ini melalui pendekatan deskriptif dan teoritis. Dan data yang telah diperoleh, diolah secara kualitatif.

Analisis yang digunakan dilakukan dengan penetapan variabel-variabel penelitian untuk mempermudah pembahasan

3.7 Desain Survei

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode survei deskriptif kualitatif. Metodenya melalui pendekatan secara deskriptif dan teoritis. Kemudian setelah memperoleh data, data tersebut diolah secara kualitatif. Adapun sasaran di dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola ruang dalam pada rumah tradisional Toraja dan faktor-faktor apa saja yang membentuk pola ruang dalam tersebut. Analisis yang akan dilakukan berdasarkan observasi langsung secara visual dari objek tersebut, dan dilandasi dengan teori-teori yang berkaitan.

Miles & Huberman (1987) menganjurkan di dalam pendekatan deskriptif menganalisis data dengan empat alur kegiatan sebagai berikut :

1. Pemilihan Data

Proses memilih data dan mengeliminasi sehingga tidak ada data yang kurang relevan, juga menransformasi data yang muncul dari hasil wawancara, observasi lapangan, foto dan peta yang dikaji satu per satu.

2. Penyajian data

Proses berikut adalah proses di mana menentukan variabel-variabel yang dapat menjawab rumusan-rumusan masalah.

3. Analisis data

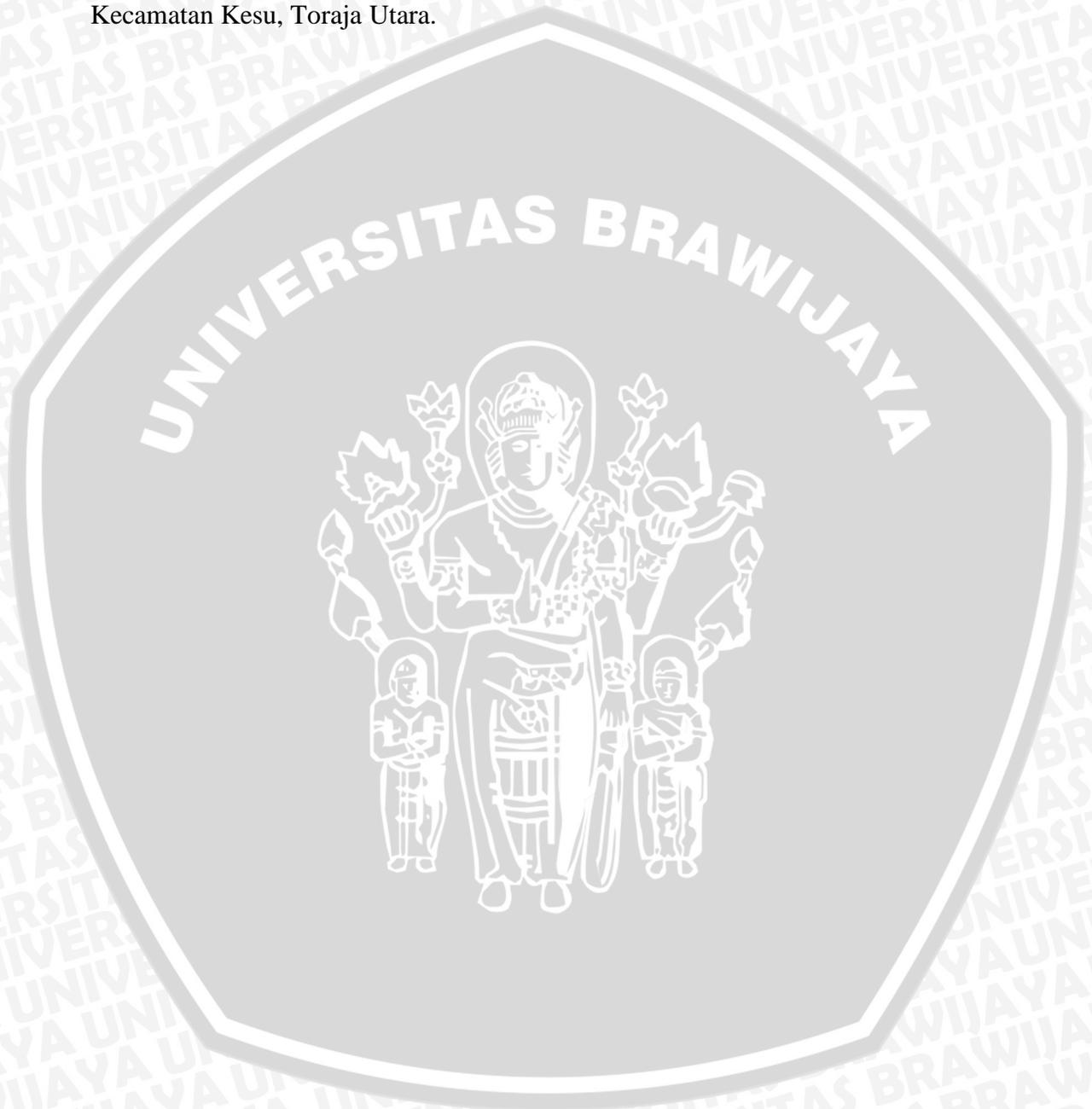
Analisis data di sini merupakan hipotesa awal dan mengidentifikasi masalah. Langkah awal analisis data adalah dengan menyesuaikan variabel yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan dengan menggunakan alat untuk dokumentasi.

Selanjutnya, analisis yang telah didapat ditabulasikan untuk mendapatkan pola ruang dalam pada rumah tradisional Toraja pada Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara. Setelah mendapatkan

pola-pola tata ruang permukimannya, maka hasil tersebut dikaitkan kembali dengan kajian teori yang ada pada bab landasan teori.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir yang terkumpul tentang pola ruang dalam rumah tradisional Toraja pada Dusun Tonga Kelurahan Panta'nakanlolo, Kecamatan Kesu, Toraja Utara.



Tabel 3.3 Desainsurvei yang akan dilakukan

No	Tujuan	Variabel	Indikator	Analisis	Jenis Data	Sumber Data	Data	Output
1	Mengidentifikasi dan menganalisis pola ruang dalam pada bangunan Rumah Adat Toraja yang berfungsi sebagai rumah tinggal di Dusun Tonga	Sifat	Sosial,budaya,eknologi, kondisi penghuni	Analisis kualitatif	Sejarah perkembangan, bentuk sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	Observasi, wawancara,	Survei primer dan sekunder	Sifat ruang yang terbentuk dari kegiatan dan filosofi masyarakat
		Susunan (jumlah ruang, orientasi, organisasi, pola sirkulasi)	Sisi kebudayaan adat Toraka	Analisis Kualitatif	Arsitektur Rumah Toraja yang masih asli dan dipertahankan padaBanua Barung-Barung dan Tongkonan	Observasi Wawancara	Survei primer	Susunan ruang
		Kebutuhan (keinginan dan aktivitas manusia)	Kondisi penghuni, sosial dan budaya	Analisis kualitatif	Kebutuhan penghuni yang tinggal di dalam ruangan	Observasi Wawancara	Survei primer dan sekunder	Kebutuhan penghuni di eksisting masing masing
		Simbol dan fungsi (simbol dan aktivitas manusia)	Sosial, budaya, ekonomi, kondisi penghuni	Analisis kualitatif	Kegiatan adat yang terjadi dalam rumah	Observasi Wawancara Dokumentasi	Survei primer dan sekunder	Budaya yang masih terlihat
		Hirarki dan Transisi	Sosial Budaya	Analisis kualitatif	Melihat pada kegiatan sehari-hari penghuni rumah dalam menggunakan ruang	Observasi	Survei primer	Transisi terlihat dari pintu masuk ingga bagian blakang bangunan
		Fungsi	Sosial Budaya	Analisis kualitatif	Melihat dari fungsi dalam rumah dengan melihat zona	Observasi Wawancara primer	Survei primer	Fungsi setiap ruang
		Fleksibilitas	Kondisi penghuni	Analisi kualitatif	Melihat fungsi dalam rumah dan kegunaan ruang	Observasi Wawancara	Survei primer	Fungsi ruang yang multifungsi